

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN MANAJEMEN LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN MODAL KERJA PADA PT LARAS ASTRA KARTIKA PERIODE 2020-2024

Oleh:

Putri Zahra Calista
NPM 062240632868

Volatilitas harga minyak sawit menyusul pandemi telah meningkatkan efisiensi modal kerja PT Laras Astra Kartika, perusahaan pemasaran minyak sawit milik negara yang mengalami tekanan keuangan. Studi deskriptif kuantitatif ini menggunakan data laporan keuangan sekunder untuk menilai rasio likuiditas dan manajemen modal kerja perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024. Matrik likuiditas meliputi rasio lancar (CR), rasio cepat (QR), rasio kas, dan perputaran kas, metrik manajemen modal kerja meliputi modal kerja bersih, perputaran modal kerja, dan siklus perputaran kas.

Hasil penelitian menunjukkan penurunan likuiditas yang signifikan: akibat lonjakan kewajiban jangka pendek menjadi Rp 51,4 miliar, rasio lancar anjlok dari 1,03 pada tahun 2020 menjadi 0,33 pada tahun 2024, dan rasio cepat juga turun menjadi 0,30. Modal kerja bersih juga bergeser dari surplus Rp 659 juta menjadi defisit Rp 34,5 miliar, menyebabkan rasio modal kerja merosot menjadi -1,71. Hari perputaran kas yang sangat tinggi (-512 hari) menegaskan bahwa hari perputaran hutang dagang (DPO) sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kebijakan pembiayaan yang agresif dengan membiayai aset lancar dengan hutang lancar, menjaga arus kas untuk mendanai operasional dengan menunda pembayaran kepada pemasok untuk utang jangka panjang.

Kata Kunci: Manajemen Likuiditas, Manajemen Modal Kerja, *Cash Conversion Cycle*, PT Laras Astra Kartika.

ABSTRACT

ANALYSIS OF LIQUIDITY AND WORKING CAPITAL MANAGEMENT POLICIES AT PT LARAS ASTRA KARTIKA 2020-2024

By:

Putri Zahra Calista
NPM 062240632868

Palm oil price volatility following the pandemic has increased the working capital efficiency of PT Laras Astra Kartika, a state-owned palm oil marketing company experiencing financial stress. This quantitative descriptive study uses secondary financial statement data to assess the company's liquidity ratios and working capital management from 2020 to 2024. Liquidity metrics include the current ratio (CR), quick ratio (QR), cash ratio, and cash turnover; working capital management metrics include net working capital (NWC), working capital turnover (WCT), and cash turnover cycle (CCC).

The results show a significant decline in liquidity due to a surge in short-term liabilities to IDR 51.4 billion, the current ratio plummeted from 1.03 in 2020 to 0.33 in 2024, and the quick ratio also declined to 0.30. Net working capital also shifted from a surplus of IDR 659 million to a deficit of IDR 34.5 billion, causing the working capital ratio to plummet to -1.71. The very high cash turnover (-512 days) confirms the very high accounts payable turnover (DPO). This indicates that the company has implemented an aggressive and high-risk financing policy, preserving cash flow to fund operations by delaying payments to suppliers for long-term debt.

Keywords: Liquidity Management, Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, PT Laras Astra Kartika